

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah tempat atau tujuan fisik yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan pada salah satu institusi yang bergerak pada bidang pendidikan tinggi, yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beralamat di Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183. Peneliti memilih obyek tersebut karena beberapa alasan, yaitu sedang menuntut ilmu di UMY, dekat dengan tempat tinggal serta mudah dijangkau, serta ingin mengetahui seberapa jauh pengelolaan sumber daya manusia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Menurut Sekaran & Bougie (2017) subyek penelitian merupakan salah satu anggota dari sampel yang akan diteliti. Subyek yang diambil untuk penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan peneliti memilih subyek tersebut adalah berdasarkan pengamatan dari peneliti serta didukung oleh beberapa artikel yang membahas variabel dalam penelitian ini. Serta pada penelitian ini karyawan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dinilai cocok untuk dijadikan subyek karena memiliki indikator dari ketiga variabel pada penelitian ini.

B. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang digunakan peneliti di sini adalah data primer. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber pertama melalui wawancara ataupun angket, data ini menggambarkan kondisi yang ada dilapangan. Pada penelitian ini penulis menggunakan kuisisioner yang dibagikan langsung kepada responden yaitu dosen dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sugiyono (2018), menjelaskan bahwa kuesioner merupakan sebuah metode pengumpulan data yang memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada respondennya. Responden yang diberikan kuesioner diharapkan untuk dapat memberikan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang telah diajukan dengan sebaik-baiknya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala penghitungan. Menurut Sekaran & Bougie (2017) skala likert merupakan skala yang disusun untuk mengukur seberapa kuat subyek dalam menyetujui suatu pernyataan atau pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya, item-item pertanyaan atau pernyataan disusun ke dalam sebuah angket yang dengan 5 (lima) poin disetiap pertanyaan atau pernyataannya. 5 (lima) poin tersebut dimulai dari angka 1 (satu) sebagai jawaban sangat tidak setuju hingga angka 5 (lima) sebagai jawaban sangat setuju.

C. Populasi dan Teknik Sampling

Menurut Sekaran & Bougie (2017) populasi adalah keseluruhan orang yang ada didalam kelompok, kejadian, atau hal-hal yang dirasa menarik dalam suatu masalah. Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Fakultas Pendidikan Bahasa, Fakultas Agama Islam, dan Pascasarjana yang berjumlah 128 orang.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sensus. Teknik sensus merupakan metode pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh populasi menjadi sampel. Pada penelitian ini disebar kuisisioner sebanyak 120 dikarenakan populasi yang tersedia adalah 120 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 88 orang karena kuisisioner yang dikembalikan hanya 115 dari 120 kuisisioner. Ada sejumlah 27 kuisisioner yang tidak layak uji, sehingga sampel yang layak diuji hanya berjumlah 88. Hal ini dilakukan untuk menghindari resiko yang dihasilkan dari jumlah sampel yang sedikit.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang terdiri dari kepuasan kerja, stres kerja, dan perilaku kontraproduktif dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Jumlah Item Pertanyaan
Kepuasan Kerja (X1)	Kepuasan kerja merupakan perasaan senang yang dimiliki oleh seorang karyawan dikarenakan hasil mereka bekerja selama ini. . Robbins& Judge (2016)	1.Pekerjaan keseluruhan 2.Saya mencintai pekerjaan saya 3.Saya bekerja keras dalam pekerjaan saya 4.Saya merasa dihargai dalam pekerjaan saya 5.Saya proaktif dalam pekerjaan saya 6.Pekerjaan ini sangat penting bagi saya Matthew S. Crow (2012)	6 item
Stres Kerja (X2)	Stres kerja adalah perasaan psikologis seseorang yang menekan atau merasa tertekan dalam menghadapi pekerjaan. Mangkunegara (2008)	1.Beban Kerja 2.Ketersediaan Waktu 3.Peran Individu dalam organisasi 4.Ketidakjelasan peran (Role Ambiguity) 5.Karakteristik Tugas pekerjaan Mangkunegara (2008)	10 item
Perilaku kontra produktif (Y)	Perilaku kontra produktif ditempat kerja merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh setiap individu berupa bentuk keburukan yang bisa dimaafkan maupun keburukan yang fatal sehingga bisa menyebabkan kerugian bagi organisasi, anggota, maupun keduanya. Robinson & Bennett (1995)	1. <i>Penyimpangan produksi</i> 2. <i>Penyimpangan properti</i> 3. <i>Penyimpangan politik</i> 4. <i>Agresi individu</i> <i>Robinson & Bennett (1995)</i>	

E. Uji Kualitas Instrumen

Uji kualitas instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Sekaran & Bougie (2017), validitas adalah pengujian yang membahas seberapa baik suatu instrumen yang dikembangkan untuk mengukur apa yang ingin peneliti ukur. Instrumen yang

valid membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan telah valid. Menurut Sugiyono (2018) adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian.

Sekaran & Bougie (2017) menjelaskan reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen yang digunakan untuk meneliti masalah yang ada. Ghozali (2017) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dikatakan baik jika *Construct Reliability (CR)* menunjukkan 0.70 atau lebih, sedangkan 0.60 - 0.70 masih dapat diterima dengan syarat validitas indikator dalam model dikatakan baik.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis pada penelitian ini juga menggunakan regresi linear berganda, di mana untuk menguji apakah kepuasan kerja dan stres kerja sebagai variabel independen mempunyai pengaruh terhadap perilaku kontraproduktif sebagai variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 (satu) dan hipotesis 2 (dua) yaitu apakah kepuasan kerjadan stres kerja sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap perilaku kontraproduktif sebagai variabel dependen.

Sekaran & Bougie (2017) menjelaskan bahwa analisis regresi berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi sederhana, hanya saja yang membedakan adalah pada analisis ini peneliti harus menggunakan lebih dari satu variabel terikat untuk dapat lebih menjelaskan varians

dalam variabel terikat. Rahmawati *dkk* (2017) menjelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + bX_1 + bX_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Dimana:

Y = variabel depende / tergantung / terikat

b_0 = konstanta regresi atau titik potong dengan sumbu Y

$b_1 b_2$ = koefisien regresi

$X_1 X_2$ = variabel independen / bebas/ pengaruh

e = 0

Sementara dalam penelitian ini, ada 2 (dua) variabel independen yang digunakan. Model regresi yang digunakan menurut Rahmawati *dkk* (2017), yaitu:

$$Y = b_0 + bX_1 + bX_2 + e$$

Dimana:

Y = Perilaku Kontraproduktif

X_1 = Stres kerja

X_2 = Kepuasan kerja

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Rahmawati *dkk* (2017) menerangkan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model penelitian regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu distribusi data normal atau mendekati normal. Ghozali (2017) menjelaskan bahwa suatu variabel dapat dikatakan terdistribusi dengan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari α 0.05.

Untuk mengetahui normalitas suatu model menurut Rahmawati *dkk* (2017) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Analisis Grafik

Cara termudah untuk mengetahui normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun metode yang lebih baik lagi yaitu dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

2) Analisis Statistik

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai *kurtosis* dan *skewness* dari residual. Nilai Z statistik untuk *skewness* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_{skweness} = \frac{Skewness}{\sqrt{\frac{6}{N}}}$$

Nilai Z *kurtosis* dapat dihitung sebagai berikut:

$$Z_{kurtosis} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{\frac{24}{N}}}$$

Dimana N adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, jika nilai Z hitung > Z tabel, maka distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Rahmawati *dkk* (2017) multikolonieritas menjelaskan antara variabel independen yang ada di dalam model penelitian memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau = 1). Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen.

Analisis untuk melihat ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi yaitu:

- 1) Melihat nilai t hitung, R² dan F ratio. Apabila R² tinggi, nilai F ratio tinggi, sedangkan sebagian besar atau seluruh koefisien regresi tidak signifikan (nilai t hitung sangat rendah).
- 2) Menentukan koefisien korelasi antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Apabila diantara 2 (dua) variabel independen memiliki korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.09) maka di dalam model regresi terdapat multikolonieritas.
- 3) Melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* merupakan faktor tambahan ragam. Jika *VIF* tidak disekitar nilai 1 maka tidak terjadi

gejala multikoleniaritas, namun jika VIF melebihi 1 maka terjadi multikoleniaritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Rahmawati *dkk* (2017) menerangkan bahwa uji heteroskedastisitas menunjukkan jika varians variabel di dalam model tidak sama atau konstan. Konsekuensi yang diperoleh dari heteroskedastisitas adalah *estimator* (penaksir) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar. Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas adalah varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Ada beberapa cara untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode *Park*, metode *Gletser*, metode *Spearman Rank Correlation*, dan metode *Goldfield-Quandt*.